**Kontribusi Keilmuan Komunikasi Pembangunan Dalam Mencetak Sarjana Komunikasi yang Handal di Bidang Peneliti Pembangunan**

Diajukan Kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Sosiologi Komunikasi untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Semester III

Dosen pengampu:

Muchlis, S.Sos.I, M.Si.

Oleh :

Hilwa Auvi K P (04040520115)  
Maulana Faizal F P (04040520116)  
Mochamad Nizar N (04040520117)  
Muhammad Fani J R (04040520118)  
Muhammad Fernando P S (04040520119)  
Muhammad Tamam (04040520120)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2021**

# **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-NYA sehingga makalah ini dapat tersusun hingga selesai. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah. Dan tak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan bantuan baik materi maupun pikirannya.

Dan harapan kami semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, untuk ke depannya dapat memperbaiki bentuk maupun menambah isi makalah agar menjadi lebih baik lagi.

Karena keterbatassan pengetahuan maupun pengalaman kami. Kami yakin masih banyak kurang dalam makalah ini, oleh karna itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca maupun dosen pengampu demi kesempurnaan makalah ini.

**DAFTAR ISI**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pembangunan di segala bidang merupakan tugas utama negara. Dari tingkat perkotaan hingga pedesaan. untuk keberhasilan pembangunan Akibatnya, keterlibatan masyarakat dalam menentukan arah pembangunan Hal ini sangat penting untuk pencapaian tujuan pembangunan, Artinya, bidang-bidang pembangunan yang dilakukan menurut terhadap kebutuhan masyarakat. Untuk alasan ini, komunikasi antara pemerintah yang bertanggung jawab diperlukan.

Sebagai tujuan pembangunan, kami ingin membangun bersama masyarakat Untuk memastikan bahwa pembangunan yang sedang berlangsung didasarkan pada fakta-fakta berikut: mengharapkan keberhasilan pembangunan tidak dapat dipisahkan dengan komunikasi. Perkembangan. Misalnya, komunikasi memainkan peran yang sangat penting. Kelompok tani harus mengkomunikasikan kebutuhan pupuk. Anggota pemerintah untuk memastikan bahwa pemerintah menyediakan pupuk yang memadai dengan kebutuhan kelompok tani. Luas wilayah republik indonesia Perbedaan tiap daerah dan budaya yang berbeda menjadi satu masalah pembangunan hari ini sendiri terkadang Program yang direncanakan tidak sesuai dengan kondisi masyarakat. Mereka mencoba memecahkan masalah ini dengan memperkenalkan sistem otonom.[[1]](#footnote-1)

Hal tersebut telah coba diselesaikan dengan dihadirkannya sistem otonomi daerah. Dimana pemerintah daerah diberi kesempatan untuk mengelola dananya sendiri sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Namun dengan hadirnya system otonomi ini tidak semerta-merta menghilangkan segala persoalan yang ada. Ketidak mengertian pemerintah daerah tentang pentingnya komunikasi pembangunan ditambah dengan partsipasi masyrakat dalam pembangunan yang sangat minim membuat suatu program terkadang tidak diterima oleh masyarakat.

1. **Rumusan Masalah**
2. Apa yang dimaksud dengan komunikasi pembangunan ?
3. Bagaimana strategi komunikasi pembangunan ?
4. Bagaimana komunikasi pembangunan di Indonesia ?
5. **Tujuan**
6. Untuk mengetahui pengertian komunikasi pembangunan
7. Untuk mengetahui strategi komunikasi pembangunan
8. Untuk mengetahui perkembangan komunikasi pembangunan di Indonesia

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Komunikasi Pembangunan**

Komunikasi pembangunan merupakan metode distribusi informasi atau pesan oleh individu ataupun kelompok yang terdiri dari banyak orang kepada massa yang berfungsi untuk mengganti sikap, anggapan, serta perilakunya dalam hal kemajuan lahiriah serta kesenangan batin, yang dalam kesejajarannya dialami secara menyeluruh oleh semua masyarakat. [[2]](#footnote-2)

Komunikasi pembangunan mempunyai 2 penafsiran, baik secara luas ataupun secara kecil. Penafsiran komunikasi pembangunan secara luas merupakan tugas serta tangung jawab komunikasi (selaku kegiatan pertukaran informasi yang bersifat dua arah) antara seluruh pihak atau golongan yang ikut serta dalam hal upaya pembangunan, paling utama warga serta pemerintah, semenjak dari tahap perencanaan, penerapan serta evaluasi terhadap pembangunan. Sebaliknya dalam makna kecil, komunikasi pembangunan ialah seluruh upaya serta metode, dan tata cara penyampaian gagasan, serta keterampilan dalam hal pembangunan yang bermula dari orang atau pihak terkait yang menggagas pembangunan dimana diperuntukan pada warga luas. Kesuksesan pembangunan bermula dari terdapatnya komunikasi dalam hal pembangunan. Komunikasi mempunyai fungsi dalam implementasi pembangunan. [[3]](#footnote-3) Dari penjelasan sebelumnya komunikasi dianggap menjadi fasilitas, perangkat ataupun saluran distribusi pemikiran serta ide pembangunan. Banyak tahap pembangunan mengalami kegagalan dalam meningkatkan keterlibatan warga, disebabakan minimnya aspek komunikasi di dalam implementasinya.

Komunikasi berdasarkan terminologi bersumber dari kata latin "Communico" memiliki makna membagi. serta “Communis” memiliki makna “sama”. Dalam hal ini berupa persamaan makna. [[4]](#footnote-4) Berkomunikasi memiliki makna berupaya dalam menggapai kesamaan arti ataupun makna antar pihak yang melakukan komunikasi. Supaya orang memiliki kesamaan arti hingga komunikasi tidak terbatas bertabiat informatif saja, melainkan harus digunakan dengan sifat persuasif. Bagi Gie, komunikasi merupakan distribusi informasi yang memiliki berbagai keperluan dari individu ke individu lain. [[5]](#footnote-5) Dalam perihal ini ada distribusi pemikiran atau ide dari individu ke individu lain sehingga memperoleh penafsiran makna yang sama dan menimbulkan sesuatu aksi atau perilaku.

1. **Strategi Komunikasi Pembangunan**
2. **Komunikasi Pembangunan di Indonesia**

**BAB III**

**PENUTUP**

**DAFTAR PUSTAKA**

Esaunggul Ac Id, ‘Komunikasi Pembangunan Memberikan Peranan Penting Bagi Pemberdayaan Masyarakatpesisir (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Kepulauan Seribu, Jakarta)’, 9.

Onong Uchjana Effendy. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 92.

Zulkarnen Nasution, Komunikasi Pembangunan, h. 95-96

Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 1997), h. 9.

Rismi Somad dan Donni Juni Priansa, Manajemen Komunikasi (Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan), (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 115.

1. Esaunggul Ac Id, ‘Komunikasi Pembangunan Memberikan Peranan Penting Bagi Pemberdayaan Masyarakatpesisir (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Kepulauan Seribu, Jakarta)’, 9. [↑](#footnote-ref-1)
2. Onong Uchjana Effendy. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 92. [↑](#footnote-ref-2)
3. Zulkarnen Nasution, Komunikasi Pembangunan, h. 95-96 [↑](#footnote-ref-3)
4. Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 1997), h. 9. [↑](#footnote-ref-4)
5. Rismi Somad dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Komunikasi (Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 115. [↑](#footnote-ref-5)